

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut pendapat yang dikutip dari Ansem Strauss, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian deskriptif yang penulis lakukan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung di era milenial.

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk

¹ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 232.

mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.²

Lokasi penelitian skripsi ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, Jl. Soekarno Hatta No. 1 Komplek GOR Lembu Peteng Tulungagung.

Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam mengenai strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di objek kabupaten Tulungagung era milenial.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Licoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pula lah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila

² Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.86

³ Ibid., Hal. 168.

terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.⁴

Oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan pihak lembaga untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti juga berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi. Agar mendapat informasi dan data-data yang terkait strategi yang dilakukan dinas pariwisata dalam mengembangkan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan di sajikan untuk tujuan tertentu.⁵ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari. Data primer dapat diperoleh melalui informasi langsung dari Kasi Pengembangan pariwisata, Kasi bidang pemasaran, dan Kasi pengembangan sumberdaya manusia, serta staff badan pendapatan daerah kabupaten Tulungagung.

⁴ Ibid., hal. 9.

⁵ Moh. Pabudu Tika, *Metodologi Penelitian Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

Data primer didapat melalui media wawancara dari peneliti dengan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten tulungagung

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari pihak lain, dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Sehubung dengan pengertian diatas, adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data primer sebagai informasi sekaligus untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. data sekunder juga digunakan untuk sumber penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.⁶ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

adalah observasi yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus dan pengamatan selektif.

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas pengelolaan pengembangan di sektor pariwisata kabupaten Tulungagung yang menunjang kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas tempat pantai gemah dalam hal fasilitas-fasilitas yang disediakan pengelola yang menghasilkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka.⁷ Wawancara dilakukan dengan dinas pariwisata dan badan pendapatan daerah kabupaten Tulungagung, yang akan menjelaskan dan memberikan info mengenai data yang peneliti butuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yaitu berupa dokumen-dokumen dan sub fokus penelitian. Data yang dibutuhkan adalah informasi mengenai strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 234.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu dimulai dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat sebagai sebuah kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis selama di lapangan dalam penelitian ini seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Proses reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip wawancara maupun catatan dalam observasi dan kajian dokumen. Setelah itu data akan disajikan dalam berbagai bentuk sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan. Sedangkan untuk penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul secara lengkap hingga diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan di awal penelitian. Berikut beberapa aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan :

1. Reduksi data

reduksi data merupakan kegiatan meirngkas, memilah, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang

diperoleh dari lapangan. Setelah data direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah untuk dikumpulkan.⁸

2. Penyajian data

Setelah dilakukan pemilihan data terhadap yang telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menyusun data tersebut kedalam kalimat-kalimat yang berguna untuk menjelaskan hasil penelitian. Data yang telah sesuai dengan pembahasan kemudian disusun secara sistematis dalam paragraf dan juga tabel serta bagan yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang telah ditampilkan. Dari data yang ditampilkan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah di awal penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini berdasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif kriteria tersebut meliputi kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), dan kepastian (*Comfirmability*). Ketiga kriteria tersebut dapat meningkatkan keabsahan data dari sebuah penelitian yang di dalam data tersebut terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang digunakan untuk penelitian.

⁸ Ibid., hal. 191.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan dapat menghasilkan data yang credible, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut sebagai teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu, didalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa menurut patton (1980). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian memiliki beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses dalam penelitian lebih terarah, terfokus, serta dapat mencapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti. Tahap penelitian ini meliputi tahap awal , tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan. Berikut penjelasannya :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan, memilih tempat penelitian yang sesuai, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan untuk penelitian. Seperti mencari literasi di perpustakaan yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Di dalam proses penyusunan proposal juga digunakan untuk diajukan ke Dosen Pembimbing.

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 332.

2. Tahap pelaksanaan

Didalam tahap ini, peneliti mulai berkunjung ke tempat penelitian yang telah ditetapkan seperti lembaga untuk memperoleh informasi atau data sebanyak mungkin dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data, peneliti juga akan membandingkan data yang telah diterima dengan teori yang ada., kemudian mencatat temuan yang muncul. Penulis harus menyusun temuan secara sistematis agar memudahkan orang lain dalam memahaminya.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Dimana dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya dalam pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Dan peneliti juga harus melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.